

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen**

Pengelolaan setiap usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar membutuhkan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak manajemen. Informasi akuntansi dapat dijadikan alat untuk pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan karena informasi manajemen memiliki ruang lingkup yang luas tidak hanya menyangkut masalah keuangan tapi juga masalah non keuangan.

Rudianto (2013:9) menjelaskan bahwa “Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan di tujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi”.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:9) “Akuntansi manajemen merupakan alat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar, dkk (2013:1) yang mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai berikut:

Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Horngren (2008:02) menjelaskan “Akuntansi manajemen mengukur, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan guna mencapai tujuan organisasi. Manajer akan menggunakan memilih akuntansi manajemen ini untuk memilih, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan strategi.” Mereka juga

menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengkoordinasi keputusan-keputusan desain produk, produksi serta pemasaran.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi manajemen diatas dapat dinyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengukur, menganalisa suatu informasi manajemen yang dapat digunakan dalam pihak internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi.

## **2.2 Pengertian dan Pengklasifikasian Biaya**

### **2.2.1 Pengertian Biaya**

Biaya merupakan salah satu bagian atau komponen dari harga dan juga merupakan komponen yang paling utama dalam akuntansi biaya, maka dari itu perlu diketahui terlebih dahulu pengertian dari biaya. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengertian biaya berikut ini adalah pengertian biaya yang dikemukakan oleh para ahli.

Mulyadi (2015:08) menyatakan bahwa biaya dalam arti luas adalah:

“Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan biaya dalam arti sempit yaitu sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva”.

Selain itu, pengertian biaya yang dikemukakan oleh Carter (2013:30) adalah “biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Sedangkan beban adalah biaya yang telah habis masa manfaatnya yang dapat mengurangi pendapatan.

### **2.2.2 Klasifikasi Biaya**

Pada umumnya penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Penggolongan biaya menurut Mulyadi (2015:13) yaitu:

1. Berdasarkan objek pengeluaran.  
 Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, disebut "biaya bahan bakar"
2. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan.  
 Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan tiga kelompok:
  - a. Biaya Produksi, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
  - b. Biaya Pemasaran, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pemasaran.
  - c. Biaya Administrasi dan Umum, merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotokopi.
3. Berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.  
 Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu:
  - a. Biaya langsung (*direct cost*)  
 Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
  - b. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)  
 Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.
4. Berdasarkan perilaku dalam kaitannya dengan perubahan volume aktivitas, Biaya dibagi menjadi empat, yaitu:
  - a. Biaya variabel  
 Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Biaya Semi variabel  
 Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel. Contoh: biaya listrik yang digunakan.
  - c. Biaya *Semifixed*  
 Biaya *semifixed* adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume

kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

5. Berdasarkan Jangka Waktu manfaatnya, biaya dibagi dua bagian, yaitu:

- a. Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap.
- b. Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, biaya, dan biaya tenaga kerja.

Disisi lain Carter (2013:40), berpendapat bahwa klasifikasi biaya yang paling umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan:

1. Produk

- a. Bahan baku langsung  
Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.
- b. Tenaga kerja langsung  
Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.
- c. Biaya *Overhead* pabrik  
Biaya *Overhead* pabrik atau biaya manufaktur adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Biaya *overhead* dapat dikelompokkan menjadi elemen:
  1. Bahan baku tidak langsung  
Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang diperlukan untuk penyelesaian suatu produk tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung karena bahan baku tersebut tidak menjadi bagian dari produk.
  2. Tenaga kerja tidak langsung  
Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak secara langsung ditelusuri ke konstruksi atau komposisi produk jadi.
  3. Biaya komersial  
Biaya komersial terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administratif.

## 2. Volume Produksi

Biaya dalam hubungan dengan volume produksi atau perilaku biaya dapat dikelompokkan menjadi elemen:

- a. Biaya variabel, adalah biaya yang berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan.
- b. Biaya tetap, adalah biaya yang bersifat konstan secara total dalam rentang yang relevan.
- c. Biaya semivariabel, adalah biaya yang memiliki elemen biaya tetap dan biaya variabel.

### 2.3 Biaya Dalam Pembuatan Keputusan

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berhubungan dengan keputusan tersebut. Salah satunya adalah informasi mengenai biaya-biaya yang mempengaruhi keputusan yang diambil. Informasi mengenai biaya sangat penting agar manajemen tidak salah mengambil keputusan. Menurut Siregar, dkk (2013: 55) biaya dalam pembuatan keputusan terdiri dari:

#### 1. Biaya Relevan dan Pendapatan Relevan

Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara satu alternatif dan alternatif lainnya, berikut dua kriteria biaya relevan tersebut

- a. Biaya Masa Depan. Biaya masa depan berarti biaya tersebut belum terjadi. Biaya yang sudah terjadi bukan merupakan biaya yang relevan.
- b. Biaya Berbeda Antar-alternatif. Biaya yang berbeda antar-alternatif berarti bahwa suatu elemen biaya tertentu tidak memiliki jumlah yang sama antar-alternatif disebut juga biaya diferensial (*differential cost*).

Pendapatan relevan adalah pendapatan masa depan yang berbeda antara satu alternatif dan alternatif lainnya.

#### 2. Biaya Diferensial dan Pendapatan Diferensial.

Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda antar-alternatif keputusan. Sedangkan Pendapatan diferensial adalah pendapatan yang berbeda antar-alternatif keputusan.

3. Biaya Kesempatan.

Biaya kesempatan (*opportunity cost*) adalah manfaat yang dikorbankan saat satu alternatif keputusan dipilih dan mengabaikan alternatif lain.

4. Biaya Terbenam.

Biaya terbenam (*sunk cost*) adalah biaya yang sudah terjadi dan keputusan masa depan tidak lagi dapat mengubah biaya tersebut.

Biaya relevan adalah biaya yang terjadi pada masa mendatang dalam berbagai alternatif untuk pengambilan keputusan manajemen. Sedangkan biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi dan tidak berhubungan sama sekali dengan pengambilan keputusan oleh manajemen serta tidak boleh juga untuk diabaikan. Adapun yang termasuk ke dalam biaya tidak relevan adalah beban penyusutan peralatan, beban penyusutan bangunan dan beban sewa gedung.

## **2.4 Pembuatan Keputusan Taktis**

### **2.4.1 Model Pengambilan Keputusan Taktis**

Hansen dan Mowen (2009:335) menjelaskan langkah-langkah proses pengambilan keputusan taktis sebagai berikut:

1. Kenali dan definisikan masalah
2. Identifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang layak atas masalah tersebut dan eliminasi alternatif yang secara nyata tidak layak.
3. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikanlah biaya dan manfaat sebagai relevan atau tidak relevan serta eliminasilah biaya dan manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan
4. Hitunglah total biaya yang relevan dari masing masing alternatif
5. Nilailah faktor-faktor kualitatif
6. Pilihlah alternatif yang menawarkan manfaat terbesar serta keseluruhan.

Menurut Siregar, dkk (2013:358) menyatakan bahwa proses pembuatan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Mengidentifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang tepat atas masalah tersebut; mengeliminasi alternatif yang secara tidak layak

3. Mengidentifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak, relevan, serta mengeliminasi yang tidak relevan dari pertimbangan.
4. Menjumlahkan biaya dan manfaat yang relevan dari masing-masing alternatif
5. Menilai faktor-faktor kualitatif
6. Memilih alternatif yang memberi manfaat terbesar

#### **2.4.2 Aplikasi Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan**

Hansen dan Mowen (2009:76) menyatakan bahwa aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Keputusan membuat atau membeli  
Tujuan dari keputusan ini adalah penggunaan optimal atas sumber daya produksi dan keuangan perusahaan. Pengambilan keputusan seringkali harus dilakukan dalam hubungannya dengan penggunaan yang mungkin dari peralatan yang menganggur, ruang yang menganggur dan bahkan tenaga kerja yang menganggur.
2. Keputusan meneruskan atau menghentikan  
Manajer harus memutuskan suatu segmen, seperti lini produk, harus dipertahankan atau dihapus. Laporan segmen yang disusun atas dasar perhitungan biaya variabel menyediakan informasi yang berharga bagi keputusan meneruskan atau menghentikan (*keep or drop decision*) ini. Margin kontribusi segmen dan margin segmennya sendiri bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja segmen. Namun, sementara laporan segmen menyediakan informasi berharga untuk keputusan meneruskan atau menghentikan, perhitungan biaya relevan menggambarkan bagaimana informasi tersebut harus digunakan agar sampai pada keputusan.
3. Keputusan pesanan khusus  
Harga penawaran dapat berbeda untuk pelanggan dari pasar yang sama, dan perusahaan sering mendapatkan kesempatan untuk mempertimbangkan pesanan khusus dari calon pelanggan dalam pasar yang dilayani dengan cara yang tidak seperti biasanya. Keputusan pesanan khusus berfokus pada pertanyaan: apakah pesanan harga khusus harus diterima atau ditolak. Pesanan-pesanan seperti ini menarik, khususnya ketika perusahaan sedang beroperasi dibawah kapasitas produktif maksimumnya.
4. Keputusan menjual atau memproses lebih lanjut  
Seringkali produk dijual pada titik pemisahan. Kadangkala lebih menguntungkan memproses lebih lanjut suatu produk gabungan setelah titik pemisahan, sebelum menjualnya. Penentuan apakah menjual atau memproses lebih lanjut merupakan suatu keputusan penting yang harus dibuat oleh manajer

Menurut Garrison, dkk (2007:331), untuk mengidentifikasi biaya yang dapat dihindari dalam pengambilan keputusan tertentu dan apakah biaya tersebut relevan atau tidak, dapat dilakukan langkah-langkah berikut ini

1. Hilangkan biaya dan manfaat yang tidak berbeda diantara berbagai alternatif. Biaya tidak relevan ini terdiri atas biaya tertanam dan biaya di masa depan yang tidak berbeda diantara berbagai alternatif. Biaya tertanam adalah biaya yang telah terjadi dan tidak dapat dihindari, apapun keputusan yang dibuat oleh manajer.
2. Gunakan biaya dan manfaat yang tersisa yang berbeda diantara berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan. Biaya tersebut adalah biaya diferensial atau biaya yang dapat dihindari.

## 2.5 Metode Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap

Perhitungan penyusutan untuk tiap periode pemakaian akan tergantung dengan metode penyusutan apa yang digunakan oleh perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan beberapa metode penyusutan menurut Zaki Baridwan (2010 :308) yaitu:

1. Metode Garis Lurus

Metode ini adalah metode depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan. Dalam cara ini beban depresiasi tiap periode jumlahnya sama (kecuali kalau ada penyesuaian-penyesuaian).

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Metode Jam Jasa

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*) dibandingkan dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (*part time*).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{taksiran pemakaian total}}$$

3. Metode Hasil Produksi

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Dalam hal ini dibutuhkan taksiran hasil produksi dan awal pemakaian sampai akhir pemakaian aktiva tetap tersebut.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{taksiran jumlah total produk yang dapat dihasilkan}}$$

4. Metode Beban Berkurang

Dalam metode ini beban depresiasi tahun-tahun pertama akan lebih



besar daripada beban depresiasi tahun-tahun berikutnya.

a. Metode Jumlah Angka Tahun

b. Metode Saldo Menurun

c. Metode Saldo Menurun Ganda

Dalam metode ini, beban depresiasi tiap tahunnya menurun. Untuk dapat menghitung beban depresiasi yang selalu menurun, dasar yang digunakan adalah persentase depresiasi dengan cara garis lurus.

d. Metode Tarif Menurun

Yaitu menghitung dengan menggunakan tarif (%) yang selalu menurun. Tarif (%) ini setiap periode dikalikan dengan harga perolehan.

e. Tarif Kelompok/Gabungan

Metode ini merupakan cara perhitungan penyusutan untuk kelompok aset tetap sekaligus. Metode ini adalah metode garis lurus yang diperhitungkan terhadap sekelompok aset. Apabila aset yang dimiliki mempunyai umur dan fungsi yang berbeda, maka aset ini bisa dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok, untuk masing-masing fungsi. Penyusutan diperhitungkan terhadap masing-masing kelompok.